

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CENGKEH DI DESA PULAU SIUMAT KECAMATAN SIMEULUE TIMUR KABUPATEN SIMEULUE

INCOME ANALYSIS OF CLOVE FARMING IN SIUMAT ISLAND VILLAGE, SIMEULUE EAST SUB-DISTRICT, SIMEULUE REGENCY

Siti Nurjannah dan Agustiar¹

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar

ABSTRACT

This study aims to determine the amount of income and the feasibility of clove farming in the village of Pulau Siumat, East Simeulue District, Simeulue Regency. The population of farmers who carry out clove farming in the village of Siumat Island, East Simeulue District, Simeulue Regency is 27 people. Sampling in this study was carried out by census, here the entire population was sampled and used a quantitative method, based on income and feasibility (R/C) analysis. The results showed that the clove farming income earned by farmers in Pulau Siumat Village, Simeulue Timur District, Simeulue Regency was IDR 868,458,275 / year in one harvest for a year. The results of the feasibility analysis of clove farming show that the value of the R/C ratio is 1.20. The income of clove farmers in Pulau Siumat Village, Simeulue Timur District, Simeulue Regency is 7x the income of clove farming in one harvest season per year. In line with the use of clove farming land area, those who are broad will get large production results, when compared to farmers who have a narrow land area in terms of clove farmer income

Keywords: Income, Feasibility, Farming, Cloves.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dan kelayakan usahatani cengkeh di desa pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Populasi petani yang melakukan usahatani cengkeh di desa pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue berjumlah 27 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sensus, di sini semua populasi dijadikan sampel dan menggunakan metode kuantitatif, berdasarkan analisis pendapatan dan kelayakan (R/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha tani Cengkeh yang diperoleh petani di Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue sebesar Rp 868.458.275 /tahun dalam satu kali panen selama setahun. Hasil analisis kelayakan usahatani cengkeh menunjukkan bahwa nilai R/C Rasio sebesar 1,20. Pendapatan petani cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue tehadap pendapatan 7x besarnya pendapatan usahatani cengkeh pada satu kali musim panen pertahun. Sejalan dengan penggunaan luas lahan usaha tani cengkeh, yang luas akan memperoleh hasil produksi yang besar, apabila dibandingkan dengan petani yang memiliki luas lahan sempit dalam hal pendapatan petani cengkeh

Kata Kunci : Pendapatan, Kelayakan, Usaha Tani, Cengkeh.

¹ Correspondence author: Agustiar. Email: agustiar@utu.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Cengkeh merupakan salah satu komoditi penting bagi indonesia, Sebagian besar produksi cengkeh digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kebutuhan nasional cengkeh diperkirakan melebihi produksi dalam negeri, produksi tanaman cengkeh dapat mendorong minat masyarakat untuk menanam tanaman cengkeh kembali (Antara, 2017)

Tanaman cengkeh mempunyai masa produksi secara umum lebih kurang berkisar antara 15-20 tahun. Kecamatan Simeulue Timur merupakan salah satu kecamatan yang terdiri dari 10 kecamatan, yang sangat berpotensial dengan berbagai usaha pertanian, kelautan, dan perkebunan. Apabila produktivitas petani ditingkatkan maka pendapatan masyarakat semakin meningkat sehingga berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Tetapi beriring waktu produksi cengkeh pun berkurang yang diakibatkan semakin berkurangnya kadar garam yang ada pada tanah, Pulau Siumat merupakan salah satu pulau kecil yang terdapat di Kabupaten Simeulue yang didominasi oleh pertanian tanaman tua.

Dalam kondisi ini masyarakat kecenderungan untuk mengkonsumsi makanan maupun non makanan yang dihabiskan untuk keperluan sehari-hari, dan pengaruh pendapatan terhadap komsumsi usahatani cengkeh yang ada saat ini masih kurang mampu mendukung kehidupan petani secara layak. Faktor produksi yang terdiri dari beberapa komponen luas lahan, modal dan tenaga kerja serta nilai tukar cengkeh yang sering kali berfluktuasi (Sultan *et al.*, 2019).

Perkembangan cengkeh pada tahun 2017 mengalami kenaikan harga berkisar Rp 50.000 - 100.000-an/kg. Setiap batang itu hanya memanen 4-5/kg cengkeh kering. sehingga pada tahun tersebut petani cengkeh mulai membuka lahan pertanian kembali untuk meningkatkan hasil produksi cengkeh. Harga cengkeh memberikan rangsangan terhadap pendapatan petani dan terhadap peningkatan hasil produksi pertaniannya. Apabila produktivitas petani ditingkatkan maka pendapatan masyarakat semakin meningkat, sehingga berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi yang akhirnya akan menciptakan lapangan kerja.

Tabel 1. Perkembangan Luas lahan dan produksi Cengkeh tahun 2017-2021 di Kab. Simeulue

Tahun	Luas lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
2021	40312	10885	719
2020	40312	10885	719
2019	39990	11319	725
2018	40198	10789	723
2017	40093	14876	984

Sumber :Dinas Perkebunan Kabupaten Simeulue 2021

Tabel 2. Luas lahan dan Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat Menurut Desa Kabupaten Simeulue Tahun 2019

Desa	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)
Air Pinang	183,5	33
Ujung Tinggi	151	17
Kuala Makmur	134	12
Ganting	112,5	0
Lingga	176,5	2
Sefoyan	110	2
Pulau Siumat	108	19
Lugu	140	6
Amaiteng Mulia	24	1
Sinabang	15	-
Suka Karya	76	3
Suka Maju	-	-
Suka jaya	16	-
Amiria Bahagia	22	1
Air Dingin	118,5	6
Kota Bahagia	123,5	6
Suak Bulu	124,5	6

Sumber :Dinas Perkebunan Kabupaten Simeulue 2021

Tujuan Penelitian

.Untuk menganalisis berapa besar pendapatan usahatani cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue timur Kabupaten Simeulue.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Maret sampai April 2022. Populasi pada penelitian ini adalah 27 orang petani dari 116 kk, maka pengambilan sampel dilakukan secara sensus. Sensus adalah teknik cara pengumpulan data apabila seluruh populasi dijadikan sampel maka diselediki satu persatu petani cengkeh di Desa Pulau Siumat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder

sedangkan teknik dalam pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

Analisis Data

Analisis pendapatan

1. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah uang yang diterima oleh usaha tani cengkeh desa pulau Siumat, Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue. Penerimaan juga berarti hasil usaha yang tergantung dari jumlah barang yang dapat dihasilkan dan harga jual yang diperoleh. Adapun rumus untuk menghitung penerimaan adalah sebabai berikut.

$$TR=P \times Q$$

Di sini :

- TR = Total penerimaan cengkeh (Rp)
 P = Harga produksi cengkeh (Rp)
 Q = Jumlah Produksi cengkeh (kg)

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan kondisi dimana terjadinya peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi dari biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Untuk menghitung pendapatan bersih usaha tani cengkeh menurut (Sultan *et al.*, 2019) dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Di sini :

$$\begin{aligned}\pi &= \text{pendapatan cengkeh (Rp)} \\ TR &= \text{Total penerimaan cengkeh (Rp)} \\ TC &= \text{Total biaya cengkeh (Rp)}\end{aligned}$$

3. Biaya produksi

Biaya produksi adalah penentu besarnya harga jual dari suatu produksi atau jasa yang nantinya akan memperngaruhi besarnya laba yang di peroleh menurut (mulyadi, 2012). Berikut rumus untuk menghitung biaya produksi

$$TC = TFC + TVC$$

Di sini :

$$\begin{aligned}TC &= \text{Total biaya produksi cengkeh (Rp)} \\ TFC &= \text{Total biaya tetap cengkeh (Rp)} \\ TV &= \text{Total biaya variabel cengkeh (Rp)}\end{aligned}$$

Analisis Kelayakan

Tabel 3. Umur Petani Cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue

No	Tingkat Umur	Jumlah	Percentase (%)
1	20-29	4	10
2	30-39	9	36
3	40-49	7	28
4	50-59	4	16
5	60-69	3	12
Jumlah		27	100

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Revenue/cost = rasio (R/C) merupakan perbandingan antara total penerimaan dan perbandingan antara total biaya di sini penerimaan dan biaya dengan rumus (Pitumpanua & Wajo, 2020)

$$\text{Revenue cost rasio (R/C)} = \frac{TR}{TC}$$

Di sini :

$$\begin{aligned}R/C \text{ ratio} &= \text{Perbandingan antara penerimaan dan biaya} \\ TR &= \text{Total penerimaan/Total revenue (Rp)} \\ TC &= \text{Biaya total /Total cost (Rp)}\end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Desa pulau siumat merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten simeulue timur dengan luas wilayah 36.42 ha. Setalah pengumpulan data yang berupa data pendapatan petani cengkeh di Kecamtana Simeulue Timur Kabupaten Simeulue yang berada di desa pulau siumat, dari data tersebut jumlah sampel yang diambil penulis 27 petani cengkeh yang diperoleh melalui dari data primer. Untuk menuju ke pulau ini wisatawan harus menyebrang dari dermaga di simeulue dengan menyawa perahu. Penyebrangan dari pulau simeulue ke dermaga memakan waktu kurang lebih 2 jam. Pulau siumat merupakan pulau terdepan, terpencil dan terluar yang berada di lautan lepas samudra hindia.

Umur merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Pada umumnya petani yang berumur muda dan sehat lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan karena mereka lebih berani menanggung risiko.

Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman. Karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin seseorang tanpa dibatasi oleh usia. Tingkat pendidikan petani

didaerah penelitian merupakan penunjang dalam mengembangkan agribisnis cengkeh.

Pengalaman berusahatani dari seorang petani cengkeh berpengaruh terhadap pada pengolahan usahatannya, karena terdapat kecenderungan bahwa petani cengkeh yang memiliki pengalaman usahatani yang cukup lama juga memiliki kemampuan berusahatani yang lebih baik. Petani yang usianya lebih tua mempunyai pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan petani yang umumnya lebih mudah.

Tabel 4. Pendidikan Petani Cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan Timur Kabupaten Simeulue

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	16	64
2	SMP	4	16
3	SMA	7	23
Jumlah		27	100

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Tabel 5. Pengalaman Petani Berusahatani Cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue

No	Pengalaman usahatani (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	2-5	7	28
2	6-10	9	36
3	11-15	11	38
Jumlah		27	100

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Tabel 6. Jumlah tanggungan keluarga Usahatani Cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue

NO	Tanggungan keluarga	Jumlah (jiwa)	Persentase %
1	2-3	14	56
2	4-5	7	28
3	6-7	4	16
Jumlah		27	100

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Setiap keluarga didalamnya terdapat beberapa orang yang menjadi tanggungan kepala keluarga, konsekuensinya adalah kepala keluarga harus melakukan usaha-usaha memperoleh pendapatan agar mampu memenuhi kebutuhan keluarganya. Besar kecilnya tanggungan keluarga akan menentukan perilaku petani dalam usahatannya

Menurut (Ermi Teti, 2017) Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Luas lahan garapan sangat berpengaruh terhadap petani dalam mengolah usahatannya. Hal ini dikarenakan tanaman maupun hewan memanfaatkan tanah sebagai media tumbuh maupun tempat tinggal.

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya selalu sama meskipun jumlah produksi berubah-rubah. Biaya tetap adalah biaya yang tidak mempengaruhi produksi dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit dan meskipun tidak melakukan produksi, besarnya biaya tidak tergantung pada besar kecilnya biaya produksi yang diperoleh. biaya terbesar pada penyusutan Transportasi/Bensin sebesar Rp 30.375.000 dan biaya yang terendah pada biaya tetap ini adalah biaya penyusutan alat goni sebesar Rp 385.100 Total jumlah biaya penyusutan adalah sebesar Rp 37.775.600

Tabel 7. Luas Lahan Petani Cengkeh di Desa Pulau Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue

No	Luas Lahan	Jumlah	Percentase (%)
1	1.00-2.00	19	73
2	50-75	8	29
Jumlah		27	100

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Tabel 8. Biaya Tetap Usahatani Cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan Timur Kabupaten Simeulue

No	Jenis alat	Biaya Penyusutan (Rp/ tahun)
1	Sprayer	5.429.250
2	Cangkul	918.000
3	Parang	668.250
4	Goni	385.100
5	Transportasi/Bensin	30.375.000
Jumlah		37.775.600

Sumber: Data Primer (*diolah*). 2022

Tabel 9. Biaya Variabel Usahatani Cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan timur Kabupaten Simeulue

No	Jenis Pupuk	Jumlah Harga pupuk (kg/th)	Jumlah penggunaan pupuk (kg/ha/thn)	Biaya (Rp/ha/th)
1	Za	4.300	9050	38.915.000
2	Urea	3.500	9050	24.331.125
3	Insektisida	25.000	54	1.350.000
	Jumlah			64.596.125

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam mengusahakan cengkeh memiliki tingkat biaya yang tinggi diakibatkan karena perawatan cengkeh. Biaya terbesar pada biaya variabel ini adalah biaya Pupuk Za sebesar Rp 38.915.000. Sedangkan pupuk Urea sebesar Rp 24.331.125 dan biaya terendah terdapat pada biaya Insektisida sebesar Rp1.350.000. Biaya Pupuk Za memiliki harga yang tinggi. Biaya terendah pada biaya Insektisida penyebrotan dan pemupukan dilakukan 2 minggu sekali.

Biaya terbesar pada biaya tenaga kerja terdapat pada biaya pemanenan yaitu sebesar Rp 58.900.000. karena saat panen memerlukan tenaga kerja luar keluarga maupun dalam keluarga yang cukup banyak. Sedangkan biaya

pemupukan sebesar Rp 8.900.000 dan diikuti dengan biaya tenaga kerja penyemprotan sebesar Rp 7.150.000. Total biaya tenaga kerja adalah Rp 74.950.000.

Analisis pendapatan adalah proses analisis terkait perincian pendapatan kegiatan usahatani yang menunjukkan pembuktian terkait fakta pengeluaran biaya dan penerimaan selama kegiatan usahatani berlangsung. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan biaya. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 12 dapat diperoleh gambaran bahwa dari satu musim tanam selama 1 tahun dengan total biaya Rp177.321.725. Sedangkan penerimaan yang berasal dari produksi sebesar Rp 1.045.780.000

Tabel 10. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cengkeh di Desa Pulau Siumat Kecamatan Timur Kabupaten Simeulue

Jenis kegiatan	Jumlah		Biaya	
	DK	LK	Biaya TKDK	Biaya TKLK
Pemupukan	46	6	4.434.000	475
Penyemprota	33	13	3.925.000	1.000.000
Pemanenan	53	19	8.175.000	2.779.500
Jumlah				74.950.000

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Tabel 11. Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh 1 kali panen per-tahun Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue 2022.

Uraian	Per Tahun/ Rp
Luas Lahan (Ha)	41.88
A. Penerimaan	
Produksi (kg)	1) 4256 2) 8667
Harga (Rp)	1) 85.000 2) 105.000
Total Penerimaan	1.045.780.000
B. Biaya Tetap	
Biaya Penyusutan Alat (Rp)	37.775.600
Total Biaya Tetap (Rp)	37.775.600
C. Biaya Variabel	
Pupuk (Rp)	64.596.125
Tenaga Kerja (Rp)	74.950.000
Total Biaya Variabel (Rp)	139.546.125
D. Total Biaya	177.321.725
Pendapatan	868.458.275
R/C Ratio	1,20

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Jadi, besar pendapatan usahatani cengkeh di Desa Pulau Siumat atas biaya tunai yaitu dengan mengurangkan total penerimaan terhadap total biaya adalah sebesar Rp 868.458.275

Banyaknya pendapatan di tingkat penerimaan karena keunggulan cengkeh di tingkat produksi yang cukup banyak dan cepat panen pada umur 4-5 tahun pohon cengkeh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usahatani cengkeh masih memberikan keuntungan bagi petani di Desa Pulau Siumat karena harga cengkeh pada saat penelitian berada pada tingkat harga yang masih terbilang cukup tinggi sebesar Rp 85.000 sedangkan harga normal untuk cengkeh di Desa Pulau Siumat sebesar Rp.105.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue, dapat

disimpulkan sebagai berikut. Usaha Tani Cengkeh Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue dapat memberikan petani cengkeh di daerah penelitian sebesar Rp 868.458.275 per tahun. Dengan total biaya Rp 177.321.725 per tahun dan total penerimaan Rp 1.045.780.000 per tahun. Usaha Tani Cengkeh Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue layak diusahakan (R/C ratio 1,20).

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan: (1) diharapkan kepada petani cengkeh Desa Pulau Siumat Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam sub sektor pertanian terutama dalam mengelola usahatani cengkeh. (2) kepada penyuluh pertanian lapangan agar meningkatkan kunjungan kepada petani cengkeh Desa Pulau Siumat Kecamatan

Simeulue Timur Kabupaten Simeulue sehingga mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh petani dan memberikan arahan kepada petani

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh. 5 (4), 476–482.
- Sultan, H., Studi, P., Fakultas, A., & Tadulako, U. (2019). Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Petani Cengkeh di Kabupaten Toli-Toli. 26 (2), 189–197.
- Dinas Perkebunan. 2021. Data dan Laporan Luas Area dan Produksi Cengkeh Kabupaten Simeulue Tahun 2019.
- Mulyadi, 2012. Akuntansi Biaya, edisi lima. Universitas Gajah Mada
- Pitumpanua, K., & Wajo, K. (2020). Analisis kelayakan usahatani cengkeh di desa. 3(1), 47–56.
- Ermi Teti, 2017. Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Kota Pekanbaru (Program Studi Agribisnis Fakultas Petanian Universitas Riau, Pekanbaru) *Jurnal*, Vol.9, No.1, Maret 2017 : 1- 10